



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7058-7065

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implementasi Sensus dan Survei Statistik dalam Mendukung Penyediaan Data Pembangunan Daerah di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

Windi Puspitasari¹, Lita Jowanti², Puput Iswandyah Raysharie³, Dicky Perwira Ompusunggu⁴

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

²Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

¹puspitasariwindy37@gmail.com ²lita.jowanti@bps.go.id ³raysharie@feb.upr.ac.id ⁴dickyperwira@feb.upr.ac.id

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung melalui kegiatan magang di instansi pemerintah maupun perusahaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya selama periode 02 Februari hingga 30 April 2026. Tujuan kegiatan ini adalah mendukung penyediaan data pembangunan daerah melalui implementasi sensus dan survei statistik serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pengolahan, verifikasi, analisis, dan publikasi data statistik. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan statistik seperti pengolahan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), verifikasi data lapangan melalui aplikasi Matcha Pro, pelaksanaan sensus ekonomi, entri data survei harga, penyusunan infografis statistik, serta analisis fenomena kemiskinan dan harga emas di Kota Palangka Raya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa magang mampu membantu efektivitas proses pengumpulan dan verifikasi data statistik di lingkungan BPS Kota Palangka Raya. Selain itu, mahasiswa memperoleh peningkatan kemampuan teknis dalam pengolahan data statistik, analisis data sosial ekonomi, visualisasi data, serta kemampuan komunikasi dan profesionalisme dalam dunia kerja. Program magang MBKM memberikan kontribusi positif dalam mendukung penyediaan data statistik pembangunan daerah yang akurat, mutakhir, dan terpercaya.

Kata Kunci: Magang MBKM, Statistik, Sensus Ekonomi, Pengolahan Data, BPS Kota Palangka Raya.

1. Latar Belakang

Data statistik merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembangunan daerah. Data digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pemerintah, evaluasi program pembangunan, serta pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis bukti (evidence-based policy). Oleh karena itu, ketersediaan data statistik yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi kebutuhan utama dalam mendukung pembangunan daerah yang efektif dan berkelanjutan.

Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya merupakan instansi vertikal Badan Pusat Statistik Republik Indonesia yang memiliki tugas melaksanakan kegiatan statistik di wilayah Kota Palangka Raya. BPS memiliki peran strategis dalam menyediakan data statistik sosial, ekonomi, distribusi, produksi, serta berbagai indikator pembangunan lainnya yang digunakan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya, BPS melaksanakan berbagai kegiatan statistik seperti sensus dan survei statistik secara berkala. Kegiatan tersebut meliputi pengumpulan data lapangan, pengolahan data, verifikasi data, analisis statistik, hingga publikasi data kepada masyarakat. Seluruh proses tersebut memerlukan sumber daya manusia yang memiliki ketelitian, kemampuan analisis, serta keterampilan pengolahan data yang baik.

Di sisi lain, perguruan tinggi saat ini dituntut menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori secara akademis, tetapi juga memiliki pengalaman kerja dan keterampilan profesional. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui kegiatan magang profesional.

Melalui program magang MBKM, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan instansi pemerintah maupun perusahaan. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang

telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja lapangan. Selain itu, mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan teknis, komunikasi, adaptasi kerja, dan profesionalisme.

Sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, kegiatan magang di BPS Kota Palangka Raya memiliki keterkaitan yang sangat relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Statistik ekonomi dan sosial merupakan bagian penting dalam proses analisis pembangunan daerah. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan statistik dapat meningkatkan pemahaman mengenai penerapan ilmu ekonomi pembangunan dalam dunia kerja.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pengolahan data survei statistik, verifikasi data lapangan, analisis fenomena sosial ekonomi, penyusunan infografis statistik, serta dokumentasi kegiatan instansi. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis yang sangat bermanfaat dalam memahami proses penyelenggaraan statistik resmi di lingkungan pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang, ditemukan beberapa tantangan dalam proses penyelenggaraan statistik, seperti tingginya volume data yang harus diolah dalam waktu terbatas, kompleksitas verifikasi data lapangan, serta kebutuhan penyajian data statistik yang lebih menarik dan mudah dipahami masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa magang diharapkan mampu membantu mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan statistik di lingkungan BPS Kota Palangka Raya.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mendukung implementasi sensus dan survei statistik dalam penyediaan data pembangunan daerah melalui keterlibatan mahasiswa magang di BPS Kota Palangka Raya serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pengolahan dan analisis data statistik.

2. Metode

Kegiatan pengabdian melalui program magang MBKM ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya selama tiga bulan, yaitu mulai tanggal 02 Februari 2026 hingga 30 April 2026. Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap hari kerja dari hari Senin sampai Jumat sesuai dengan ketentuan jam kerja instansi pemerintah. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan Tahap Perencanaan /persiapan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan magang. Pada tahap ini dilakukan pengenalan lingkungan kerja, struktur organisasi instansi, serta sistem kerja di BPS Kota Palangka Raya. Mahasiswa juga mempelajari prosedur pengumpulan data statistik, pengolahan data, dan sistem publikasi statistik.

Selain itu, mahasiswa memperoleh arahan dari mentor magang mengenai pembagian tugas, tanggung jawab pekerjaan, dan target kegiatan selama pelaksanaan magang berlangsung.



Gambar 1. Pengantaran Mahasiswa Magang Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan statistik di lingkungan BPS Kota Palangka Raya, antara lain:

- a. Pengolahan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)
- b. Pelaksanaan verifikasi data sensus ekonomi
- c. Ground check melalui aplikasi Matcha Pro
- d. Entri data Survei Harga Konsumen (SHK)
- e. Pembuatan infografis statistik
- f. Analisis fenomena kemiskinan daerah
- g. Analisis harga emas tahun 2025

h. Dokumentasi kegiatan instansi

Seluruh kegiatan dilakukan dengan pendampingan pegawai BPS agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai prosedur dan standar operasional yang berlaku.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala selama pelaksanaan kegiatan magang. Evaluasi dilakukan oleh mentor lapangan dan dosen pembimbing terhadap hasil pekerjaan mahasiswa, kedisiplinan, kemampuan teknis, serta kemampuan adaptasi mahasiswa di lingkungan kerja.

Tahap evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan magang serta memberikan masukan kepada mahasiswa dalam pengembangan kemampuan profesional.

Pelaksanaan Kegiatan Sensus Ekonomi

Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan sensus ekonomi yang dilaksanakan oleh BPS Kota Palangka Raya. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengecekan dokumen, verifikasi data usaha, dan pengarsipan administrasi pendataan.

Sensus ekonomi merupakan kegiatan statistik strategis yang bertujuan memperoleh data lengkap mengenai aktivitas ekonomi masyarakat. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi daerah.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini membantu mempercepat proses administrasi dan verifikasi data sensus ekonomi. Selain itu, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai tahapan pelaksanaan sensus ekonomi secara langsung di lingkungan kerja instansi pemerintah.



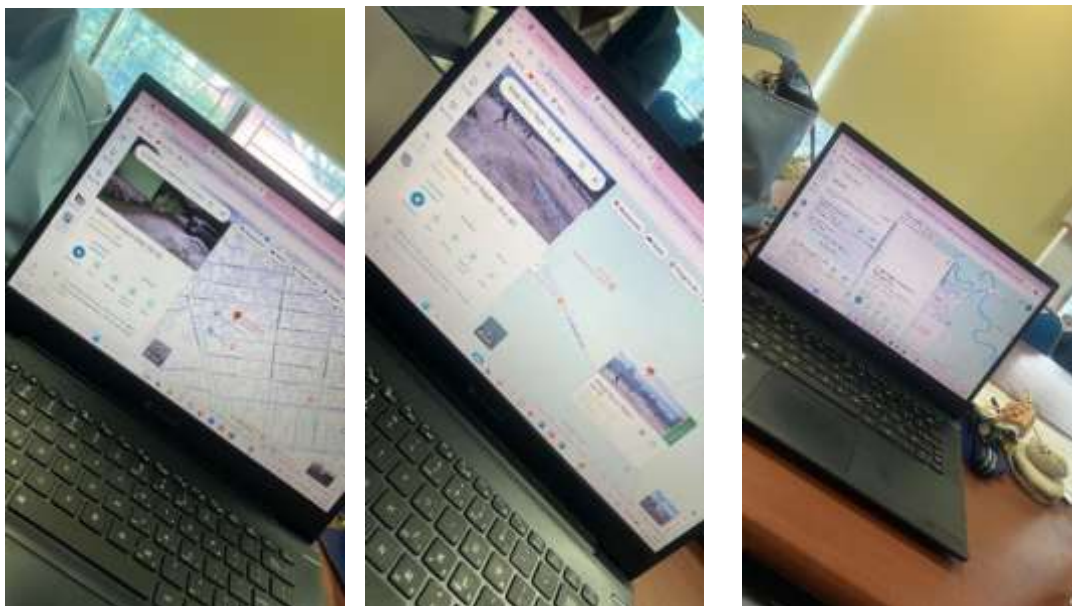
**Gambar 2. Penyusunan Lampiran Dokumentasi Laporan SUSENAS
(Survei Sosial Ekonomi Nasional)**

Verifikasi Data melalui Matcha Pro

Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan matching dan ground check melalui aplikasi Matcha Pro. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian data lapangan dengan basis data statistik yang tersedia.

Verifikasi data merupakan proses penting dalam menjaga kualitas data statistik sebelum dipublikasikan kepada masyarakat. Data yang diperoleh harus dipastikan akurat, konsisten, dan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam penggunaan aplikasi statistik digital serta memahami pentingnya validasi data dalam proses penyelenggaraan statistik resmi.



Gambar 3. Ground Check Matcha Pro (Mencari Titik Lokasi Usaha)

Pengolahan dan Analisis Data Statistik

Selain kegiatan verifikasi data, mahasiswa juga membantu proses pengolahan data statistik sosial dan ekonomi. Kegiatan tersebut meliputi entri data survei harga, pengolahan data penerbangan, serta analisis anomali data statistik.

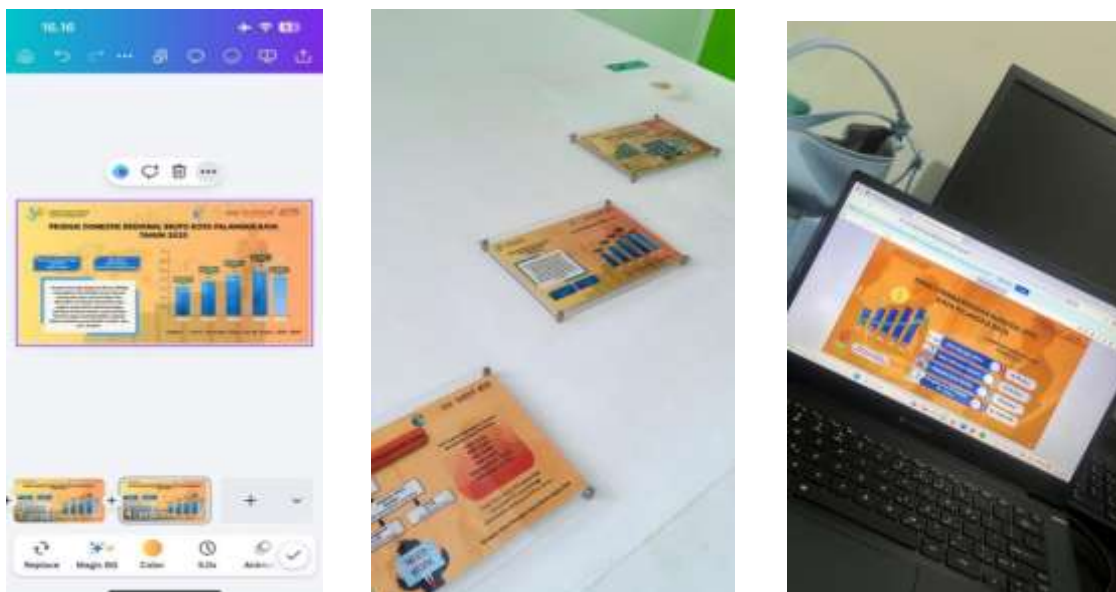
Mahasiswa juga melakukan analisis fenomena sosial ekonomi, seperti perkembangan tingkat kemiskinan Kota Palangka Raya periode 2024–2026. Analisis dilakukan melalui pengumpulan data sekunder, pengolahan data statistik, serta interpretasi data sebagai bahan informasi pembangunan daerah.

Selain itu, mahasiswa melakukan analisis fenomena kenaikan dan penurunan harga emas tahun 2025. Analisis dilakukan untuk memahami faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi perubahan harga emas sebagai salah satu indikator investasi masyarakat.

Pembuatan Infografis

Dalam era digital, penyajian data statistik tidak hanya dituntut akurat tetapi juga menarik dan mudah dipahami masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa membantu penyusunan infografis statistik untuk mendukung publikasi data di lingkungan BPS Kota Palangka Raya.

Infografis dibuat menggunakan desain visual yang menarik agar informasi statistik dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang visualisasi data statistik.



Gambar 4. Membuat Infografis dan Poster

Dampak Pelaksanaan Magang

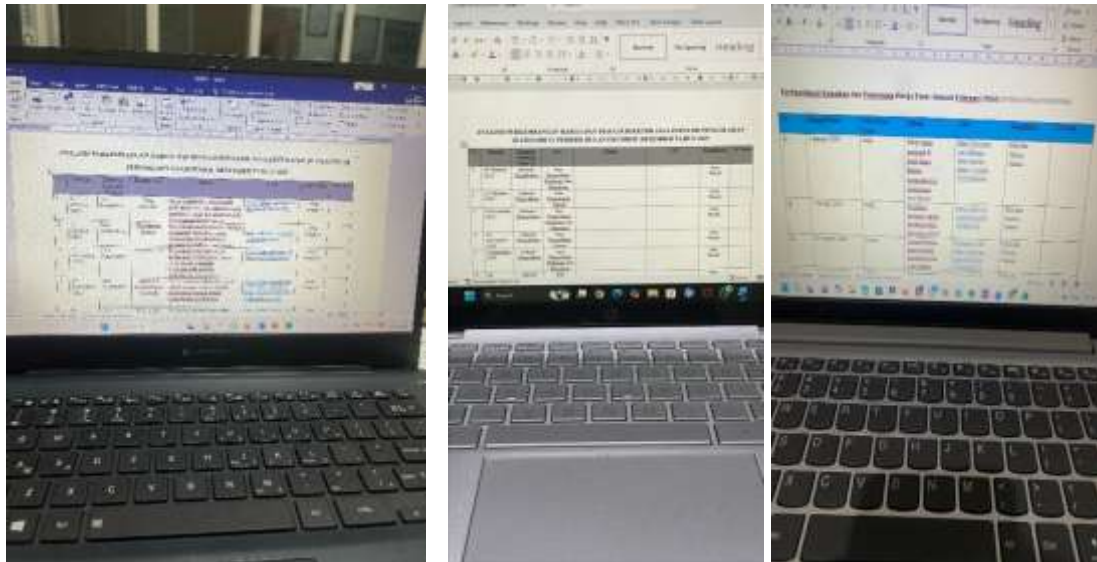
Kegiatan magang memberikan manfaat bagi instansi maupun mahasiswa. Bagi BPS Kota Palangka Raya, keberadaan mahasiswa membantu mendukung efektivitas kegiatan operasional statistik, khususnya dalam pengolahan dan verifikasi data.

Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan magang memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan instansi pemerintah. Mahasiswa memperoleh peningkatan kemampuan teknis dalam pengolahan data statistik, kemampuan analisis data sosial ekonomi, komunikasi kerja, serta profesionalisme dalam dunia kerja.

Program magang MBKM juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja profesional setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.



Gambar 5. Entri SHPB (Survei Harga Perdagangan Besar), SHK (Survei Harga Konsumen), SHP (Survei Harga Produsen)

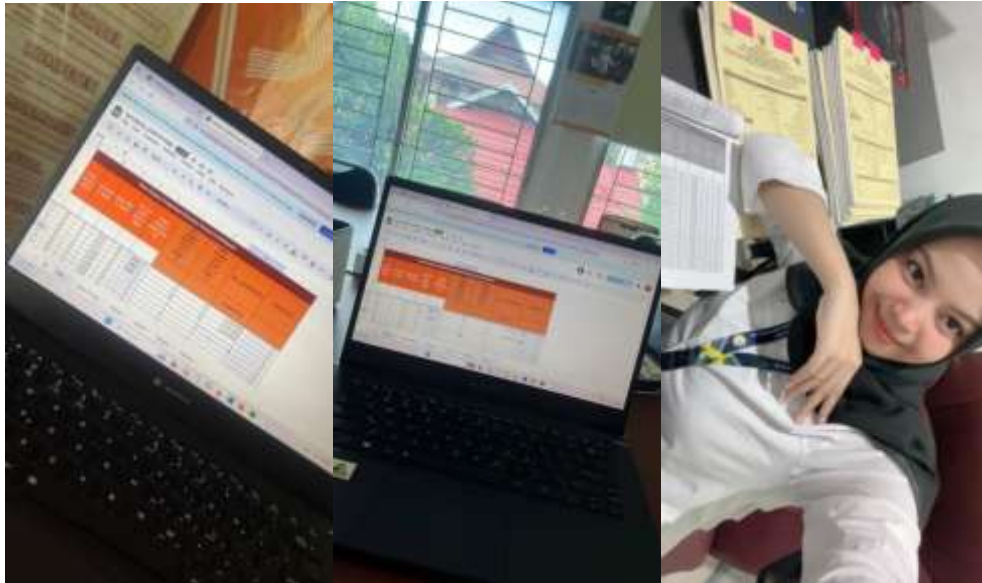


Gambar 6. Mencari dan Membuat Perbandingan Harga Naik/turun Harga Emas dan PDRB



Gambar 7. Bimbingan Teknis Statistik Sektoral di Kantor Walikota Palangka Raya





Gambar 8. Batching Data SUSENAS 2026



Gambar 9. Penjemputan Mahasiswa Magang

4. Kesimpulan

Program magang MBKM di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan pengalaman praktis yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami implementasi sensus dan survei statistik dalam mendukung penyediaan data pembangunan daerah. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sensus ekonomi, verifikasi data lapangan, pengolahan data statistik, analisis fenomena sosial ekonomi, dan publikasi statistik mampu membantu efektivitas pelaksanaan kegiatan statistik di lingkungan BPS Kota Palangka Raya. Selain memberikan kontribusi terhadap instansi, kegiatan magang juga meningkatkan kemampuan teknis, analitis, komunikasi kerja, serta profesionalisme mahasiswa dalam lingkungan kerja pemerintah. Program magang MBKM menjadi bentuk kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja.

Referensi

1. Badan Pusat Statistik. (2025). *Indikator statistik kesejahteraan rakyat 2025*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
2. Badan Pusat Statistik. (2025). *Kota Palangka Raya dalam angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.
3. Badan Pusat Statistik. (2026). *Pedoman pelaksanaan sensus ekonomi 2026*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
4. Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
5. Few, S. (2013). *Data visualization for human perception*. Analytics Press.
6. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Buku panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Kemendikbud RI.
9. Kuncoro, M. (2018). *Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
10. Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi* (Edisi ke-4). Salemba Empat.
11. Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Rajawali Pers.
12. Siagian, S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
13. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
14. Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Andi.
15. Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management: On-demand strategies for performance, growth and sustainability* (11th ed.). Wiley.
16. Wahyuni, S. (2021). *Statistika dasar untuk penelitian dan pengambilan keputusan*. Deepublish.